

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Josua. 2003, Teori Positif Anarkisme ([http://anarkis.org/teori-positif-anarkisme/diakses 1 oktober 2012](http://anarkis.org/teori-positif-anarkisme/diakses%201%20oktober%202012))
- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metodologi Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Berkman, Alexander. Anarkisme dan Revolusi Sosial. Cetakan Pertama, Teplak Press, April 2001.
- Collective research, 2010, FAQ Anarchism (<http://www.infoshop.org/page/An-Anarchist-FAQ/> diakses 1 Oktober 2012)
- Denscombe, Martin. A Good Research Guide : for Small Scale Social Research Projects. Edisi Ketiga. London : McGraw Hill
- Denzin, Norman dan Lincoln, Yvonna. 2009. Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- ERH (Berita) *Berita Kota Makassar*. 4 Juni 2013. *Lagi, Polisi vs Mahasiswa 5 Luka*
hal.2.
- Erianto. 2001. Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta : LKiS.
- Fiske, Jhon 1990. Cultural Communication Studies. Bandung ; Jalasutra.
- Gempa, Tjuan 2002, Anarki dan Anarkisme ([http://anarkis.org/anarki-dan-anarkisme/diakses 1 oktober 2012](http://anarkis.org/anarki-dan-anarkisme/diakses%201%20oktober%202012))
- Hartley, John, Communication, Cultural, and Media Studies : Konsep Kunci, 2010. Yogyakarta, Jalasutra
- HB (Berita) Harian Tribun Timur. 13 Juni 2013. Anarkis, Mahasiswa Makassar Pasti Dipecat. hal.3.**
- Littlejohn, Stephen W, Foss Karen A, Teori Komunikasi. 2009, Jakarta, Salemba Humanika
- McQuail, Denis. 2005. *McQuail's Mass Communication Theory (6th Edition)*.

London: SAGE Publication Ltd.

Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*. 2005, Bandung, Remaja RosdaKarya

Rocker, Rudolf, 2002, Apakah Anarkisme itu? (<http://anarkis.org/apakah-anarkisme-itu/> diakses 1 Oktober 2012)

Sastrowardoyo, Zoro, 2003, *Anarkisme Sosial* (<http://anarkis.org/anarkisme-sosial/> diakses 1 Oktober 2012)

Sobur, Alex. 2001. (a) *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Storey John, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, 2007, Yogyakarta, Jalasutra

Strauss, Anselm, Corbin Juliet. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, 2009, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Vivian, John, *Teori Komunikasi Massa*, 2008. Jakarta, Kencana.

WYD (Berita) Koran Sindo. 11 Juni 2013. Demo anarkis, resto KFC dilempari batu oleh Mahasiswa hal.4.

ZAK (Berita) Harian Fajar, 18 Juni 2013, *Pendekatan Budaya Redam Demo Anarkis*. Hal 3.

Lampiran 1

Draft Wawancara

Informan 1, Wawancara dilakukan pada Hari Senin Tanggal 20 Agustus 2013, di Warkop 17, pukul 17.45 Wita.

Nama : Zakiyuddin
 Umur : 30 tahun
 Alamat : Jl.
 Karir Jurnalistik : Reporter Koran Fajar

Apa yang Anda ketahui soal kaidah dan fungsi jurnalistik?

Kaidah dan fungsi aktivitas jurnalistik menemukan fakta-fakta yang ada sesuai dengan apa informasi yang didapat itu yang diungkap, sesuai dengan data-data yang akurat dari setiap peliputan.

Bagaimana menurut anda perihal profesi wartawan yang sementara anda jalani sekarang ini?

Menantang.

Salah satu fungsi jurnalistik adalah fungsi edukasi, bagaimana menurut anda apakah media massa sudah menjalankan fungsi tersebut?

Jelas, media kan juga sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat. Kenyataannya sekarang?

Sekarang itu masih tetap jalan tapi banyak unsur2 lain yang cenderung mempengaruhi termasuk politik juga bisa ikut berpengaruh tetapi kembali lagi dari keindependensian dari seorang jurnalis itu sendiri

Peran media massa dalam mempengaruhi persepsi publik dari isu-isu tertentu?

Sangat berpengaruh, terlebih dalam mengolah isu yang perlu pembuktian dengan data-data akurat.

Selanjutnya, Saya akan memberikan pertanyaan acak yang harus Anda jawab segera. Pertanyaan ini berupa kata yang harus Anda carikan padanannya sesuai apa yang terlintas dalam pikiran Anda.

Koran: media

Redaksi: jurnalis

Demonstrasi: mahasiswa

Mahasiswa: kampus

Makassar: anarkis

Anarkis: mahasiswa

Apa yang terlintas dalam pikiran jika mendengar kata berikut ini?

Anarkis: bentrok

Anarkisme: bentrok lagi

Anarkistis: pelaku bentrokan

Di mana anda pertama mendengar istilah anarkis atau anarkisme?

Pertama di', yang jelas di media.

Pernahkah anda membaca literatur khusus yang membahas anarkis atau pun anarkisme?

Tidak pernah.

Seberapa sering anda menulis berita soal demonstrasi mahasiswa Makassar?

Cukup sering,

Setiap membuat berita mengenai demonstrasi mahasiswa yang berujung bentrok atau kerusuhan, apakah Anda kerap menggunakan istilah anarkis atau pun anarkisme dan anarkistis dalam berita Anda?

Ya cukup sering

Jika iya, apa yang anda maksudkan dalam berita anarkis tersebut?

Anarkis berhubungan pasti relevan dengan emosi, egoism. Anarkisme tidak jauh-jauh dari tindak kekerasan, dari pelaku pelaku demonstrasi, atau pelaku-pelaku anarkis.

Apakah menurut anda penggunaan istilah anarkis untuk demonstrasi mahasiswa makassar sudah relevan?

Sangat relevan.

Dalam kamus, anarkis berarti perbuatan yang menentang setiap kekuatan negara, Sedangkan pengertian anarkisme berdasarkan literatur adalah Bagaimana dengan hal itu, Apakah Aksi Mahasiswa Makassar masih bisa dikatakan aksi anarkis?

Tidak. Kenapa? Kalau diliat dari istilah yang harfiah, ini tidak, kebanyakan aksi-aksi anarkisme aksi demoinstrasi di makassar oleh mahasiswa itu sudah tidak murni lagi, bertolakbelakang atau menentang dari kebijakan atau keputusan-keputusan pemerintah. dan lebih besar ditunggangi oleh kepentingan-kepentingan oknum tertentu dan sudah tidak murni lagi dari apa yang idealisme mereka.

Artinya aksi mahasiswa Makassar bukan aksi anarkis?

Kalau dari pengertian itu mungkin bukan.

Apakah dalam menulis setiap berita aksi demonstrasi mahasiswa Makassar anda kerap turun langsung untuk melakukan reportase?

Ya, sering.

Apakah anda melihat para demonstiran untuk membawa atribut seperti bendera hitam?

Jarang saya temukan

Bendera dengan huruf A dalam lingkaran?

Tidak pernah

Bendera dengan garis diagonal dua warna hitam dan merah?

Tidak pernah.

Informan 2,

Wawancara dilakukan pada Hari Senin Tanggal 22 Agustus 2013, di Warkop 17, pukul 18.45 Wita.

Nama	: Hasan Basri
Umur	: 25 tahun
Alamat	: JL. Gunung Latimojong
Karir Jurnalistik	: Koran Tribun Timur, Reporter

Apa yang anda ketahui tentang jurnalistik?

Jurnalistik itu kegiatan peliputan peristiwa yang ada dipermukaan, yang diberitakan kepada masyarakat. Fungsinya untuk mengabarkan peristiwa tadi langsung ke masyarakat.

Soal, profesi kewartawanan sekarang bagaimana wartawan dalam melihat profesinya?

Wartawan itu ujung tombak dalam pemberitaan, kenapa? Karena dia yang di lapangan. Tugasnya ya itu tadi, mengumpulkan data dan fakta mengenai suatu peristiwa sehingga bisa menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat. Sekarang ini wartawan banyak yang belum menjalankan fungsinya dengan baik. contohnya lewat pemberitaan yang tidak berimbang dan cenderung memihak. Kelihatan sekali keberpihakannya, apalagi kalau masalah politik.

Salah satu Fungsi Jurnalisme adalah fungsi edukasi masyarakat, menurut anda media massa secara umum kita lihat sudah menjalankan fungsinya?

Secara umum sudah bisa dibilang iya, Namun ada juga yang tidak. Utamanya media televisi yang sekarang ini lebih banyak menampilkan tayangan-tayangan yang tidak mendidik. Mulai dari tayangan lawak yang menyepelekan etika hingga tayangan-tayangan misteri. Kalau media cetak sebenarnya sudah lebih baik. Hanya saja belakangan trennya masyarakat lebih cenderung suka sama tayangan televisi dari pada Koran atau majalah.

Seperti apa media massa dalam mempengaruhi persepsi publik kalau ada isu tertentu, isu korupsi atau isu kenaikan harga BBM?

Kalau media itu pasti besar sekali pengaruhnya. Kayak kemarin pas kenaikan BBM, media ramai-ramai memberitakan efek buruk kenaikan BBM makanya hampir semua

orang menolak kenaikan BBM. Coba kalau media memberitakan sebaliknya, mungkin ceritanya lain.

Selanjutnya, Saya akan memberikan pertanyaan acak yang harus Anda jawab segera. Pertanyaan ini berupa kata yang harus Anda carikan padanannya sesuai apa yang terlintas dalam pikiran Anda.

Demonstrasi: unjuk rasa

Makassar: Coto

Mahasiswa: Unhas

Koran: Tribun

Redaksi: editor

Anarkis: rusuh

Kalau dengar istilah berikut apa yang pertama kali dipikirkan?

Anarkis: bentrok atau kerusuhan dan pengrusakan

Anarkisme: kayaknya lebih mengarah ke pahamnya, karena pakai isme dibelakangnya.

Anarkistis: lebih ke sifatnya.

Di mana pertama kali dengar istilah anarkis ?

Saya baca dan dengar dari media massa

Pernah baca literatur khusus atau semacam buku mengenai anarkisme ?

Belum pernah.

Seberapa sering menulis soal demonstrasi mahasiswa yang berujung rusuh?

Lumayan sering.

Kalau buat berita soal itu, sering pakai istilah itu juga, anarkis atau anarkistis?

anarkis

Disitu, yang dimaksud dengan anarkis apa?

Kerusuhan atau bentrokan.

Pengertian Anarkis yang saya dapat dari literature berbeda dengan yang biasa di media. Anarkis bukan melulu soal kerusuhan, tapi memang paham yang menentang kekuasaan Negara dan pemerintah. Apakah keadaan bentrok dan rusuh itu bagian dari aktivitas menentang kekuasaan negara?

Bisa jadi, karena yang mereka serang kan alat Negara juga yaitu polisi.

Tapi kan anarkisme lebih pada pahamannya?

Saya kurang mengerti kalau yang begitu.

Kalau setiap demonstrasi yang berujung rusuh, selalu ada di lapangan melakukan reportase?

Tentunya. Bagaimana caranya bisa melaporkan kalau tidak ada di lapangan?

Di lapangan, ada simbol-simbol berikut yang pernah anda lihat?

Bendera Hitam?

Mungkin pernah lihat.

Bendera dengan gambar huruf A dalam lingkaran?

Belum pernah,

Kalau bendera dengan garis diagonal dengan garis diagonal merah hitam?

Belum pernah

Informan 3,

Wawancara dilakukan pada Hari Senin Tanggal 21 Agustus 2013, di Warkop 17,

Nama	: Wawan Kurniawan
Umur	: 32 tahun
Alamat	: Perumahan Gowa Lestari, Sunguminasa
Karir Jurnalistik	: Reporter
Media	: Harian Rakyat Sulsel

Apa yang Anda ketahui soal kaidah dan fungsi jurnalistik?

Fungsi Jurnalistik tentunya untuk menceritakan sebuah kejadian baik dari segi hukum, ekonomi, budaya dan beberapa segi-segi lainnya, dimana harus mempunyai dalam mempersiapkan sebuah berita untuk dipublikasikan dan dipercayai oleh masyarakat. harus berdasar dari beberapa narasumber dan fakta-fakta lainnya.

Bagaimana menurut anda perihal profesi wartawan yang sementara anda jalani sekarang ini?

Wartawan menurut saya sangat memberikan banyak manfaat utamanya bagi diri saya sendiri, dimana menambah pengetahuan dari segi menulis dengan baik dan memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui sebelumnya.

Salah satu fungsi jurnalistik adalah fungsi edukasi, bagaimana menurut anda apakah media massa sudah menjalankan fungsi tersebut?

Pastinya sudah menjalankan karena setiap berita yang dituang dalam sebuah baik dalam cetak dan elektronik berasal dari sumber atau referensi dari narasumber yang ada.

Bagaimana menurut Anda peran media massa dalam memengaruhi persepsi publik terhadap suatu isu tersebut?

Tergantung dari isunya juga, kalau isunya memang berdampak untuk merubah paradigma masyarakat ya tentunya akan memengaruhi persepsi masyarakat tentang isu tersebut. Satu contoh kasus korupsi, awalnya masyarakat tidak mengetahui korupsi seperti apa dan siapa yang melakukan korupsi apakah dia berasal dari pejabat2 yang melakukan korupsi, dan mungkin seperti itu.

Selanjutnya, Saya akan memberikan pertanyaan acak yang harus Anda jawab segera. Pertanyaan ini berupa kata yang harus Anda carikan padanannya sesuai apa yang terlintas dalam pikiran Anda.

Koran : tulisan

Redaksi: manajemen

Demonstrasi: mahasiswa

Mahasiswa: kaum intelektual

Makassar : kota megapolitan

Anarkis: mahasiswa

Apa yang terlintas dalam pikiran Anda ketika mendengar istilah berikut ini?

1 anarkis: ya sebuah sikap tanpa didsari oleh pandangan yang baik

2 anarkisme adalah sebuah faham, terkait dengan kata anarkis

3 anarkistis: tindakan yang merugikan banyak orang

Dari mana anda pertama akli mendengar istilah anarkis?

Anarkis pertama kali saya mengenal melalui media massa.

Pernahkan anda membaca literatur khusus mengenai anarkis atau pun anarkisme?

Tidak pernah.

Seberapa sering anda membuat berita tentang aksi mahasiswa yang berujung bentrok?

Sering-sering amat, tergantung dari aksinya mahasiswa itu sendiri

Setiap membuat berita mengenai demonstrasi mahasiswa yang berujung bentrok atau kerusuhan, apakah Anda kerap menggunakan istilah anarkis atau pun anarkisme dan anarkistis dalam berita Anda?

Iya,

Jika iya, apa yang anda maksudkan dalam berita anarkis tersebut?

Ketika ada tindakan yang menyentuh antara pihak kemanan dan mahasiswa itu sendiri, artinya ada kontak fisik antara keduanya. Itu merupakan potensi untuk menimbulkan yang namanya tindakan anarkis.

Apakah menurut anda penggunaan istilah anarkis untuk demonstrasi mahasiswa makassar sudah relevan?

Ya jelas, karena memang merupakan sudah menjadi asumsi masyarakat bahwa memang mahasiswa yang melakukan demonstrasi di makassar itu tentunya berujung pada tindakan anarkis.

Dalam kamus, anarkis berarti perbuatan yang menentang setiap kekuatan negara, Bagaimana dengan hal itu, Apakah Aksi Mahasiswa Makassar masih bisa dikatakan anarkis?

Tidak semuanya ya dikatakan anarkis, tergantung pola pengaman yang diberikan oleh aparat kepolisian sendiri dan tergantung dari tuntutan mahasiswa. Nah ketika tuntutan itu harus ada jawaban yang harus diberikan kepada pihak yang ditujukan saya rasa itu tidak boleh anarkis. Karena walaupun dari tuntutan itu pihak yang dimintai pandangan atau petunjuk tidak memberikan penjelasan lebih jelas saya yakin akan menimbulkan sikap anarkis itu sendiri.

Apakah dalam menulis setiap berita aksi demonstrasi mahasiswa Makassar anda kerap turun langsung untuk melakukan reportase?

Iya,

Apakah anda melihat para demonstan untuk membawa atribut seperti bendera hitam?

Jarang saya temukan

Bendera dengan huruf A dalam lingkaran?

Tidak pernah

Bendera dengan garis diagonal dua warna hitam dan merah?

Tidak pernah.

Informan 4, Wawancara dilakukan pada Hari Senin Tanggal 06 Agustus 2013, di Warkop 17, pukul 18.45 Wita.

Nama	: Wahyudi
Umur	: 30 tahun
Alamat	: Villa Mutiara
Karir Jurnalistik	: Reporter
Media	: Koran Sindo

Apa yang anda ketahui tentang jurnalistik?

Jurnalistik merupakan kegiatan pengumpulan, apa yang menjadi peristiwa, peristiwa yang ada dipermukaan, kayak kegiatan anu yang diberitakan kepada masyarakat. Ada unsur yang dianggap baik atau yang buruk yang diberitakan kepada masyarakat, pekerjaan-pekerjaan apa ya, pekerjaan yang berhubungan dengan pemberitaan,

Soal, profesi kewartanan sekarang bagaimana wartawan dalam melihat profesinya?

Profesi wartawan sekarang ini, kalau saya lihat masih ada yang menganggap sebagai anu, bukan pekerjaan, ini kan profesi, bukan kalau untuk mencari, mungkin bedalah dengan pekerjaan lain, ini kan profesi, tidak ada di sini, di profesi ini misalnya salernya Ini pekerjaan profesi, ada juga hobi, cuma masih ada yang menganggap dari sebagian teman-teman ini pekerjaan dari pada tidak ada pekerjaan lain, ya jadi wartawan mi dulu

Salah satu Fungsi Jurnalisme adalah fungsi edukasi masyarakat, menurut anda media massa secara umum kita lihat sudah menjalankan fungsinya?

Ada ya, ada yang belum, Kalau yang menjalankan itu kan, ada yang semacam...yang tidak mo dulu nah, Kalau yang belum semacam salah satu contoh mi itu, tayangan-tayangan atau pemberitaan-pemberitaan misalnya di sini dari segi pemberitaan anak-anak di bawah umur, itu kan kalau secara anu tidak terlalu diekspos secara berlebihan sehingga bisa menimbulkan efek ke depannya untuk anak-anak, apa ya, Terus kalau untuk, ada beberapa media yang tidak menjalankan seperti itu, mulai dari yang itumi seperti yang saya bilang tadi, yang acara anak-anak Terus adalah beberapa yang isinya pengontrol itu sudah ada, cuman adayang semacam, tergantung medianya sendiri sih, misalnya kalau dia pro dengan pemerintah atau sesuatu itu kan pasti beritanya yang pro-pro terus dengan anunya Beda lagi dengan yang anu, dia pasti cari kelemahannya. Kalau yang sudah menjalankan ya itu tadi, mengontrol pemerintah segala macam

Seperti apa media massa dalam mempengaruhi persepsi publik kalau ada isu tertentu, isu korupsi atau isu kenaikan harga BBM?

Kalau media itu besar sekali pengaruhnya, jadi tergantung medianya mami, medianya sendiri ini dia mau mendorong dari segi mananya dulu, kenaikan bbm kan ada yang pro dan kontra juga, terhantung medianya sendiri, bukan tergantung dari anu, pemilik sebenarnya yang berperan disini, itu yang berperan. Jadi dia punya pengaruh yang besar terhadap isu yang mau disampaikan ke orang. Pemilik media di sini yang punya kepentingan paling besar.

Selanjutnya, Saya akan memberikan pertanyaan acak yang harus Anda jawab segera. Pertanyaan ini berupa kata yang harus Anda carikan padanannya sesuai apa yang terlintas dalam pikiran Anda.

Demonstrasi: unjuk rasa, demo apa segala macam, pertunjukan itu juga itu masuk demonstrasi

Makassar: makassar itu yah sulsel

Mahasiswa: tergantung juga, kaum intelektual atau segala macam, tergantung dia juga,

Mahasiwa: demo

Koran: surat kabar

Redaksi: manajemen yang mengatur segala pemberitaan di media

Anarkis: semacam istilah yang tidak terkontrol

Kalau dengar istilah berikut apa yang pertama kali dipikirkan?

Anarkis: kegiatan atau aksi yg tidak terkontrol

Anarkisme: lebih ke paham atau cara-cara tindakannya

Anarkistis: lebih ke tindakan

Di mana pertama kali dengar istilah anarkis ?

Saya baca dari media massa ji, ada juga beberapa letartur-literatur, cuma saya tidak kuasai kalau mengenai yang ini, cuma ada beberapa yang tulisan-tulisan yang mendefinisikan itu tentang anarkistis

Dari tulisan yang dibaca apa?

Ya itu tadi aksi yang tidak terkontrol, sporadis yang tidak ada yang diakui

Pernah baca literatur khusus atau semacam buku ?

Kalau buku saya belum pernah terlalu anu, tapi definisi-definisi umum iya

Seberapa sering menulis soal demonstrasi mahasiswa yang berujung rusuh?

Iya sering, bukan sering adalah beberapa,

Kalau buat berita soal itu, sering pakai istilah itu juga, anarkis atau anarkistis?

Lebih sering ke anarkistis kalau menulisnya

Disitu, yang dimaksud dengan anarkistis apa?

Tindakan yang tidak terkontrol

Kemarin sempat bikin tulisan kecil di beberapa situs, saya sempat baca tentang anarkisem merupakan paham yang menentang kekuatan negara, dia lebih ke paham politik, itu punya tujuan, tujuannya untuk menentang kekuatan negara, kalau misalnya dari itu, menurut ta relevanmi kalau kita pakai istilah anarkis kalau misalnya ada demo anarkis ? Apakah keadaan tidak terkontrol dan sporadis itu bagian dari aktivitas menentang kekuasaan negara?

Itu sudah masuk, karena juga kan rata-rata sebagian besar kalau yg kita beritakan yang berujung anarkistis itu kan rata-rata dari demo mahasiswa sendiri, baik itu yang menentang kayak kenaikan BBM apa segala macam, itu kan dampaknya dari kebijakan-kebijakan pemerintah Itu sudah masuk, sudah kena.

Kalau setiap demonstrasi yang berujung rusuh, ada di lapangan?

Iya, utamanya demo- demo yang besar, kalau untuk cuma demo-demo, ada juga mahasiswa yang, bukan mahasiwa sih kelompok, ada yang senang diberitakan, sebenarnya kalau yang demo-demo begitu saya tidak terlalu lade

Kalau mereka yang didatangi?

Kalau minta secara langsung sih tidak, cuma kan kalau saya lebih, sekarang pahamku demo yang yang menutup jalan sudah jadi, sudah itumi yang harus disorot karena diakan lebih, fasilitas umumnya terganggu

Jadi mengganggu aktivitas umum termasuk tindakan anarkis?

Kalau yang sampai merusak kantor pemerintahan, sarana umum, terus simbol-simbol negara itu sudah masuk alat Negara. Kalau melawan polisi itu kan sudah masuk alat Negara.

Di lapangan, ada simbol2, kalau yang saya dapat, kelompok anarkis itu kalau demo mereka bawa simbol-simbol, ada kelompok A, mereka bawa atribut-atribut bawa bendera hitam?

Hitam to' pernah, pernah melihat

Bendera dengan gambar huruf A dalam lingkaran?

Itu belum pernah,

Kalau bendera dengan garis diagonal dengan garis diagonal merah hitam?

Belum pernah

Informan 5,

Wawancara dilakukan pada Hari Senin Tanggal 06 Agustus 2013, di Warkop 17, pukul 18.45 Wita.

Nama	: Eka R Hakim
Umur	: 31 tahun
Alamat	: Perumnas Antang
Karir Jurnalistik	: Reporter
Media	: Berita Kota Makassar

Apa yang anda ketahui tentang jurnalistik?

Fungsi utamanya yang pertama saya kira adalah menginformasikan kepada masyarakat dari yang tidak tau menjadi tau, kedua yang tidak kalah penting adalah mendidik, mendidik pola pikir masyarakat, eeemm intinya mendidik, , dan mengawasi peran-peran pemerintah.

bagaimana pendapat anda sebagai wartawan dalam melihat profesi anda?

Kalau sekarang dibanding dibandingkan berpuluh puluh tahun yang lalu utamanya di jaman orde baru, saya rasa yang paling berubah adalah dari segi kebebasan wartawan, kebebasan berekspresi wartawan, tidak lagi ditekan seperti jaman dulu, tapi tentu kebebasan ini perlu diikuti dengan pendidikan jurnalistik yang memadai, karena menurut saya pribadi belum semua media maupun wartawannya yang cukup terdidik untuk melakukan fungsi-fungsi jurnalistik.

Salah satu Fungsi Jurnalisme adalah fungsi edukasi masyarakat, menurut anda media massa secara umum kita lihat sudah menjalankan fungsinya?

Kalau fungsi jurnalistik yg tadi disebutkan, mendidik saya rasa sebagian besar sudah, tapi tetap ada beberapa golongan kecil yg belum baik itu dari, mereka belum benar2 mendidik masyarakat untuk berpikir, begini... Mereka belum benar- benar mendidik masyarakat untuk berpikir, begini eh, tidak perlu saya sebutkan medianya, salah satu media di makassar, mereka seringkali membuat berita yang sepihak, tidak berimbang, saya rasa itu salah satu bentuk yang tidak mendidik Orang kan mau informasi yang berimbang, tidak tendensius dan berpihak.

Seperti apa media massa dalam mempengaruhi persepsi publik kalau ada isu tertentu, isu korupsi atau isu kenaikan harga BBM?

Pengaruhnya jelas besar, baik itu media cetak mau pun elektronik. Makanya media harusnya bisa menjalankan fungsinya dengan baik dan menyampaikan berita yang benar kepada masyarakat. Bukan berita yang berdasarkan asumsinya sendiri.

Selanjutnya, Saya akan memberikan pertanyaan acak yang harus Anda jawab segera. Pertanyaan ini berupa kata yang harus Anda carikan padanannya sesuai apa yang terlintas dalam pikiran Anda.

Demonstrasi: macet

Makassar: panas

Mahasiswa: Demo

Koran: kerja

Redaksi: Deadline

Anarkis: bentrok

Kalau dengar istilah berikut apa yang pertama kali dipikirkan?

Anarkis: kerusuhan

Anarkisme: paham dari tindakan anarkis

Anarkistis: bersifat anarkis

Di mana pertama kali dengar istilah anarkis ?

Dari media massa

Pernah baca literatur khusus atau semacam buku mengenai anarkisme ?

Tidak pernah.

Seberapa sering menulis soal demonstrasi mahasiswa yang berujung rusuh?

Sering,

Apakah kerap menggunakan istilah anarkis dalam penulisan berita tersebut?

Kadang iya

Disitu, yang dimaksud dengan anarkis apa?

Kerusuhan atau bentrokan. Tindakan pengrusakan yang mengganggu aktifitas public.

Pengertian Anarkis yang saya dapat dari literature berbeda dengan yang biasa di media. Anarkis bukan melulu soal kerusuhan, tapi memang paham yang menentang kekuasaan Negara dan pemerintah. Apakah keadaan bentrok dan rusuh itu bagian dari aktivitas menentang kekuasaan negara?

Saya baru dengar tentang itu, tapi kalau saya demonstrasi memang bertujuan melawan pemerintah, utamanya kebijakan yang dianggap merugikan masyarakat.

Tapi kan anarkisme lebih pada pahaman politiknya?

Saya tidak terlalu paham dengan itu.

Kalau setiap demonstrasi yang berujung rusuh, selalu ada di lapangan melakukan reportase?

Iya.

Di lapangan, ada simbol-simbol berikut yang pernah anda lihat?

Bendera Hitam?

Tidak pernah

Bendera dengan gambar huruf A dalam lingkaran?

Belum pernah,

Kalau bendera dengan garis diagonal dengan garis diagonal merah hitam?

Belum pernah

Informan 6,

Wawancara dilakukan pada Hari Senin Tanggal 06 Agustus 2013, di Warkop 17, pukul 18.45 Wita.

Nama	: Irfan Abdul Gani
Umur	: 28 tahun
Alamat	: kompleks puri taman sari nomor 14 blok A 5
Karir Jurnalistik	: Reporter
Media	: Koran Tempo

Apa yang Anda ketahui soal kaidah dan fungsi jurnalistik?

Jurnalistik sebuah rutinitas wartawan dimana tugasnya melakukan pengambilan data di lapangan berupa mewawancarai narasumber, ketika datanya sdh lengkap menuliskannya dalam bentuk berita dengan mengacu pada metode penulisan tata bahasa jurnalistik yang benar dan baku. Kemudian jurnaslitik dibekali tanda pengenalan, ini yang membedakan jurnalistik yang benar dan jurnalistik yg tidak, karena di lapangan terkadang kita menemukan teman-teman yang mengaku dari media, dari media, mengatas namakan jurnalis, namun kadang juga menjadi buruk bagi keberlangsungan profesi kejournalistikan, karena ternyata berita yang dibuatnya, hanya ingin menggunakan embel-embel jurnalis dalam menelurkan kepentingannya atau ada kepentingan yang ingin dia capai.

Bagaimana menurut Anda perihal profesi kewartawanan yang sementara Anda jalani saat ini?

Sebenarnya profesi wartawan itu tujuan sangat mulia karena memberikan informasi kepada khalayak ramai dan ada unsur edukatif, pendidikan kepada pembaca, karena dalam konten media atau produk jurnalis memuat dinamika ragam. Ada yg modelnya informatif, ada yg modelnya edukatif, juga ada modelnya advokasi Sisi edukatif yang saya maksud bahwa terkadang ada segmen tentang pendidikan, ada life style, ada tentang kesehatan, itukan memberikan masukan yang cukup kondusif, utamanya dalam berkehidupan sehari-hari. Kemudian, dalam fungsi-fungsi informatif utamanya masyarakat perkotaan setiap hari membutuhkan informasi update, terkini seperti apa perkembangan perekonomian sekarang ini, masyarakat perkampungan juga seperti itu, bisa dibilang mereka jauh dari sisi informasi tetapi rasa keingintahuan mereka ttg perkembangan yang terjadi cukup besar, sehingga memang media sangat dibutuhkan dalam era sekarang. Kemudian dari sisi advokasi, sekarang kalau pengaruh media dalam keberlangsungan era demokrasi sekarang ini dibutuhkan. Kita bisa melihat beberapa kasus-kasus korupsi yg selama ini tidak mencuat atau pejabat yg selama ini merasa kebal terhadap hukum, merasa tidak pernah tersentuh hukum, ketika bukan aparat penegak hukum yg melakukan advokasi langsung tentu media punya cara tersendiri, sehingga hal yg seperti ini dapat terungkap, kemudian aparat penegak hukum dapat menindaklanjuti. Tiga sisi itu, Kalau perihal profesi kewartawanan kinerja2 teman wartawan sudah sangat jelas oleh UU pers nomor 40 tahun 1999, disitu juga secara rambu2 yg mereka harus lewati yg diatur oleh kode etik jurnalistik, salah satunya posisi jurnalis harus netral, independen, keberpihakannya hanya pada kebenaran, tidak boleh menerima pemberian dari narasumber, ataupun pihak2 tertentu yang punya kepentingan dalam pemberitaan itu Itu dia yang menebadakan wartwan profesional dan tidak profesional Wartwan profesional mengedepankan kode etik itu, yang tidak profesional menyalahgunakan profesi jurnalisme.

Salah satu fungsi kegiatan jurnalistik adalah fungsi edukasi, bagaimana menurut Anda, apakah media massa sudah menjalankan fungsi tersebut?

Tidak secara keseluruhan, media dewasa ini utamanya dalam konten lokal. Itu belum sepenuhnya menjalankan fungsi edukatif secara keseluruhan. Mungkin karena beberapa faktor yg membuat fungsi edukatif itu belum tercapai secara maksimal karena pertama dari segi kualitas sumber daya manusia yg dimiliki oleh media, sdm yg kebanyakan bergelut di perusahaan media itu belunm sepenuhnya menyadari seperti apa pentingnya fungsi edukatif itu, sehingga media mainstream belum mampu menggambarkan seperti apa harusnya, atau sisi2 seperti apa harusnya diterapkan untuk menciptakan fungsi edukatif itu Nah kita bisa melihat konten pemberitaan, isi berita yg wartwan tulis kembayakn masih amburadul, dan terkadang kita menemukan tulisan2 yang vulgar yang semestinya tidak, ini kan kalau berbicara media tidak terbatas pada kalangan tertentu,

semua kalangan apakah itu kelompok umur, apakah itu kelompok ekonomi, bisa mengakses dengan begitu cepat, nah pemilik media ini yg kurang disadari karena kadang menimbulkan konten2 vulgar, pornografi, kekerasan yang sebenarnya berpengaruh psikologis terhadap pembacanya.

Bagaimana menurut anda peran media massa dalam mempengaruhi persepsi publik?

Misalnya ambil dari kelompok media. Dari media mainstream, produk majalah dengan produk koran harian. Kalau berbicara media mainstream penggiringan isu itu cukup besar maknanya sekarang kita lihat penggiringan opini bagi orang2 tertentu atau bagi pemilik media tertentu yang memiliki peranan cukup besar. Media memang tujuannya menggiring, apakah menggiring keinginan pemilik atau orang2 yang mempunyai kepentingan dari media itu memang memperalat media ini ataukah media ini sendiri mau menyebarkan kebaikan atau kemudharatan. Majalah juga sifatnya menggiring tapi dibandingkan media cetak, media elektronik punya peranan yang besar karena kenapa? Media elektronik yang selama ini kita tau berupa radio, itu memasuki semua ruang2, dia masuk dikamar kita dengan jelas kita mudah mengakses acara2 apapun apalagi konten2 yang disediakan cukup banyak.

Pertanyaan acak : Koran : tempo Redaksi : wartawan Demonstrasi : pendemo Mahasiswa : demonstrasi Makassar : kota daeng Anarkis : rusuh

Yang kita pahami tentang 3 istilah yang biasanya kita temukan di berita demonstrasi??

Anarkis :

anarkis tindakan spontanitas yang kerap dilakukan oleh pengunjuk rasa di lapangan berupa keributan antara pengunjuk jalan jika unjuk rasanya dilakukan di lapangan, berupa keributan, perpecahan antara pihak pengunjuk rasa dengan aparat keamanan

Anarkisme :

Seperti paham dari kata inti anarkis yang menjadi suatu paham sebuah sesuatu yang tertanam dalam diri suatu kelompok atau seperti doktrinasi yang tertanam dalam suatu kelompok dalam melakukan hal2 yang anarkis

Anarkistis :

Perilaku-perilaku yang menyimpang, perilaku2 yang tidak menghiraukan aturan2 dalam kehidupan. Perilaku-perilaku yang anti sosial.

Darimana kita pertama dengar istilah anarkis ?

Dari media,

Pernah baca literatur khusus yang membahas masalah anarkis?

Tidak pernah Kalau KBBI pernah

Seberapa sering bikin berita tentang aksi mahasiswa yang berujung bentrok ? Sering. Utamanya waktu kenaikan harga BBM, itu kita ingat berapa kali yang tercatat ?

Banyak kali, hampir setiap hari. Biasanya sepekan menjelang kenaikan BBM melakukan aksi². Demonstrasi mulai marak. Aksi² yang berujung anarkis itu terjadi min.3 jelang kenaikan harga. Itu akan terjadi berturut-turut sampai hari kenaikan

Kalau bikin berita soal demo mahasiswa yang berujung bentrok apakah sering menggunakan istilah anarkisme atau anarkistis?

Saya sangat sering menggunakan kalimat anarkistis

Untuk mendeskripsikan kerusuhan itu tadi ?

Betul. Kalau tadi sering menggunakan kata anarkistis.

Apa yang kita maksud dengan istilah anarkis dalam berita itu?

Saya menggabungkan antara kata anarkis dengan kondisi yang kritis jadi anarkis itu sebuah prihalu yang dilakukan secara kacau karena ada pemicu menjadi penyebab demo itu menjadi anarkis yang tadinya demonstrasi damai menjadi anarkis tentunya ada pemicunya jadi perilaku yang dilakukan secara spontanitas.

Jadi bisa dibilang kalau orang melakukan aksi anarkisme dibilang tidak terkontrol dan sudah diluar dari kontrol ?

Iya, sudah diluar kontrol.

Aksi kemarin waktu kenaikan BBM yang sering rusuh dan sering disematkan kata anarkis menurut anda apakah itu sudah relevan?

Iya sudah relevan, sangat relevan apalagi kita yang bekerja di media harian memang sudah sangat sering dipakai.

Kalau di KBBI yang saya cek anarkisme itu artinya paham yang menentang setiap kekuatan negara. Merujuk pada pengertian tersebut apakah aksi demo kenaikan BBM di Makassar yang lalu sudah bisa dikatakan anarkis?

Iya bisa jadi karena, mendekati karena kalau kita melihat kondisi demokrasi yang ada di Makassar itu kan salah satu pemicunya karena tidak tersalurkan aspirasi mereka, tidak diterimanya aspirasi mereka. Kemudian aparat yang mencoba melakukan pengamanan\$ aparat inikan alat negara kalau kita memakai logika sederhana pasti tidak serta merta melakukan perlawanan seperti ini dan sekiranya memang aparat perlu memungkinkan bentuk-bentuk alternatif untuk pengamanan demonstrasi kedepan bukan hanya tindakan refresif yang berujung jatuhnya korban juga dibutuhkan pendekatan-pendekatan yang lebih halus dengan pendekatan persuasi. Saya sangat paham ketika anarkisme dibenturkan dengan kekuatan negara. Pertanyaannya begini, jika aksi anarkisme mahasiswa sepenuhnya salah atau dia diperlukan ? Sangat salah, menurut saya sangat salah. Demonstrasi yang mengedepankan kepentingan warga meneriakkan aspirasi warga atau masyarakat itu wajar tapi berujung pada tindakan anarkistik atau kerusuhan itu tidak tepat. Itu adalah bentuk, itu sebenarnya. Kalau berujung rasa di lapangan masih dalam wilayah

ilmiah pasti masih wajar tapi ketika bentuknya anarkis itu sangat disayangkan itu tidak menceminkan kaum intelektual.

Dalam menuliskan aksi tentang demonstrasi apakah turun langsung di lapangan ?

Iya, sebagai wartawan kita harus melihat kondisi atau fakta real di lapangan.

Saya dapat literatur jadi anarkis itu beda sekali dengan apa yang digunakan di media massa. Ada kelompok anarkis, kelompok yang anti negara tetapi tidak selalu menggunakan kekerasan dalam hal menyampaikan aspirasi. Mereka punya banyak cara toh. Ada beberapa atribut yang digunakan sama mereka. Dimakassar juga ada tapi tidak terlalu besar seperti di Negara-negara lain. Pernah kita melihat demonstran yang membawa atribut seperti ini ? Yang pertama bendera warna hitam saja ?

Tidak

Kalau bendera dengan lambang huruf A dalam lingkaran itu logo kelompok anarkis. Apakah pernah ?

Itu tidak pernah juga

Waktu aksi BBM tidak ada juga?

Saya tidak pernah memperhatikan

Kalau bendera garis diagonal hitam dan merah ?

Tidak ada juga

Lampiran 2

Berita Koran Tribun Timur 13 Juni 2013

MAKASSAR, TRIBUN-TIMUR -Hasil rapat koordinasi membahas rencana pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) di Mapolrestabes Makassar, Jl Jend Ahmad Yani, Makassar, Rabu (12/6) malam, merekomendasikan sejumlah keputusan. Mahasiswa yang menggelar aksi unjukrasa berujung anarkis akan di-DO atau dikeluarkan dari kampus jika pelanggarannya sudah sangat meresahkan warga atau merusak dan mengancam keselamatan warga. Selain itu, mahasiswa tersebut juga akan menjalani proses hukum sesuai aturan yang berlaku dikepolisian. "Semua pihak kampus sepakat akan mengeluarkan mahasiswanya jika bertindak anarkis saat demo kenaikan harga BBM," kata Kapolrestabes Makassar, Kombes Pol Wisnu Sendjaja, Rabu (12/6). Hadir dalam pertemuan itu, Kesbang Pol, Kasdam Kodam VII Wirabuana, Dandim 1408/BS, Kasi Intel Kejari Makassar,, Ketua Hiswan Migas, diwakil, GM Pertamina Reg Wil VII Sulselbar, Kapolrestabes Makassar, Kombes Pol Wisnu Sendjaja dan para perwakilan Rektor se-kota Makassar, serta Kapolsek se-Kota Makassar. Wakapolda Sulsel, Brigjen Pol Syahrul Mamma yang sekaligus membuka pertemuan tersebut tidak banyak memberikan penjelasan dan langsung meminta kepada peserta rapat koordinasi untuk menyampaikan solusi dalam menghadapi aksi demonstran yang dilakukan para mahasiswa yang berujung bentrok. Hingga berita ini diturunkan, para peserta rapat koordinasi membahas rencana kenaikan BBM masih berlangsung. Para peserta memberikan solusi dalam mengantisipasi terjadinya aksi anarkis saat demo BBM berlangsung. (ziz)

Lampiran 3

Berita Koran Fajar 18 Juni 2013

Pendekatan Budaya Redam Demo Anarkis

MAKASSAR, FAJAR -- Kepala Kepolisian Daerah Sulsel, Irjen Pol Burhanuddin Andi memerintahkan seluruh jajaran kepolisian menangani aksi unjuk rasa melalui pendekatan budaya. Polisi diminta tidak semena-mena menangani unjuk rasa dengan tindakan represif.

"Sudah ada perintah Kapolri ke saya. Dia perintahkan untuk melakukan pendekatan budaya menangani demonstrasi di Makassar," jelas Burhanuddin Andi usai gelar pasukan di Lapangan Karebosi, Senin 17 Juni.

Dia mengatakan, pendekatan budaya dengan melakukan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak kampus. Pendekatan ini dianggap lebih efektif meredakan unjuk rasa dibandingkan dengan tindakan represif.

Dia mengakui, saat ini Makassar adalah daerah yang mendapat perhatian khusus dari Polri terkait aksi unjuk rasa yang anarkis. Kondisi ini memberikan pencitraan yang negatif terhadap Makassar.

"Tetap akan ada eksekusi yang muncul dari kenaikan BBM ini. Tapi kita di Makassar tidak boleh menjadi sorotan utama tentang demo anarkis," jelas dia.

Dia berharap semua masyarakat Sulsel ikut bekerja sama membantu menjaga keamanan dan ketertiban. Kenaikan BBM, lanjut dia, jangan dijadikan alasan untuk merusak nama baik Sulsel.

Sebanyak 2.168 aparat kepolisian dan TNI Angkatan Darat akan siaga di sejumlah objek vital yang ada di Makassar. Beberapa di antaranya stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), pusat perekonomian, kantor pemerintahan dan jalan raya.

"Mereka akan menjaga segala bentuk-bentuk yang merupakan ancaman terhadap kebijakan kenaikan BBM ini," jelas dia.

Aksi unjuk rasa tetap terjadi di sejumlah tempat di kota Makassar terkait rencana pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), kemarin. Beberapa di antaranya di fly over, DPRD Sulsel dan Jalan Sultan Alauddin. Hingga sore kemarin, tidak ada aksi unjuk rasa yang berujung anarkis. (eka/rif)

Lampiran 4

Berita Koran Sindo Selasa, 11 Juni

Demo anarkis, resto KFC dilempari batu oleh Mahasiswa

Koran Sindo, Makassar - Aksi unjukrasa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar yang menolak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) kembali berlangsung anarkis, Selasa (11/6), sore. Ratusan mahasiswa tersebut melempari sebuah restoran cepat saji.

Restoran cepat saji tersebut adalah Kentucky Fried Chicken (KFC), yang berada di Jalan Sultan Alauddin Makassar.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun di lapangan, aksi anarkis mahasiswa ini dipicu kekesalan mereka terhadap bangsa asing yang dituding memberi pengaruh besar terhadap kenaikan harga BBM. Tak pelak jika KFC menjadi sasaran amuk mereka untuk meluapkan kekesalan.

Para demonstiran melempar outlet KFC dari luar pagar dengan menggunakan batu. Atas insiden tersebut, para pengunjung restoran cepat saji itupun kemudian panik dan berhamburan keluar ruangan.

Usai melempari restoran, mahasiswa juga melakukan aksi onar pada dua SPBU yang terletak di Jalan Sultan Alauddin, Makassar.

Dalam aksi onar tersebut, mereka memaksa pihak SPBU untuk tidak beroperasi hingga ada keputusan resmi naiknya harga BBM oleh pemerintah.

(rsa)

Lampiran 5

Berita Harian Rakyat SULSEL 16 Juni 2013

Ini Komentar SYL Soal Demo BBM Anarkis

MAKASSAR, RAKYATSULSEL– Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo (SYL) berkomentar terkait aksi demonstrasi anarkis dalam menyikapi rencana kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) oleh pemerintah.

Menurut Gubernur Sulsel dua periode ini, aksi anarkis tersebut sangat mencoreng demokrasi dan membuat wajah kaum intelektual di Makassar menjadi jahat.

Berikut kicauan SYL yang dikutip dari akun twitter @Syahrul_YL sejam lalu, Minggu (16/6):

“Aksi demo mahasiswa Makassar tolak kenaikan BBM yang memakai kekerasan bom molotov, panah, papporo, batu, itu bukan demokrasi.

Aksi seperti itu membuat wajah mahasiswa di Sulsel jadi jahat. Andalkan kekerasan, tidak demokratis.

Kita mesti pikirkan perkembangan adik-adik mahasiswa dalam aksinya yang selalu pakai kekerasan, anarkis.

Saatnya sekarang kita berpikir tidak tolerir aksi-aksi seperti itu. Sangat membahayakan, membuat ketakutan, teror.

Aksi adik-adik mahasiswa seperti itu saat ini, akhirnya merusak masa depan anak-anak mahasiswa kita yang akan datang.

Aparat keamanan, mahasiswa, masyarakat stakeholder, pejabat, pemerinatah harus mendukung keamanan dan ketertiban agar Sulsel tidak menakutkan.

Harga BBM akan naik toh kita di Sulsel harus tetap dalam cara-cara demokrasi. SYL, dalam perjalanan menuju Medan, Sumut”.

Lampiran 6

Berita Koran Berita Kota Makassar 4 Juni 2013

Lagi, Polisi vs Mahasiswa 5 Luka

Mahasiswa kembali bentrok dengan pihak kepolisian, Senin (3/6) siang di depan Kantor Pertamina, Jalan Garuda, Makassar. Bentrokan ini kemudian berlanjut di depan Sekretariat HMI, Jalan Botolempangan, saat puluhan mahasiswa melakukan sweeping terhadap polisi.

Kelima korban luka adalah Danang, Edi, Fadil, Syawal dan Mardin. Kelimanya menderita luka beragam akibat pukulan benda tumpul. Satu orang terpaksa dilarikan ke RS Ibnu Sina karena menderita luka robek pada kepala.

Peristiwa ini bermula saat mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) berunjuk rasa di Kantor Pertamina, Jalan Garuda. Mereka menentang rencana kenaikan bahan bakar minyak.

Mahasiswa kemudian memaksa masuk ke Kantor Pertamina dan bertemu general manajer. Namun niat mereka dihalangi oleh petugas. Puluhan pengunjuk rasa mulai bertindak anarkis. Teriakan provokatif terdengar. Pintu pagar yang tergembok berusaha dibuka paksa. Namun, lagi-lagi aksi ini terhalangi. Selanjutnya, mahasiswa melempari petugas dengan batu. Aksi anarkis pun tak terhindarkan.

Petugas dan pegawai pengamanan Pertamina akhirnya terlibat bentrokan dengan kelompok demonstran. Lima mahasiswa terluka dalam insiden ini. Usai bentrokan di Jalan Garuda, pengunjuk rasa kembali ke Sekretariat HMI di Jalan Botolempangan dan langsung melakukan sweeping terhadap polisi yang melintas di jalur itu. Aksi sweeping ini kembali memicu bentrokan dengan polisi.

Mendapat laporan adanya sweeping oleh mahasiswa, Kapolrestabes menurunkan personel untuk mengamankan situasi. Kedatangan petugas seketika disambut para demonstran dengan lemparan batu. Kembali saling lempar terjadi. Tak ada

korban luka dalam peristiwa ini. Polisi akhirnya mampu mengendalikan situasi dan memaksa para pengunjuk rasa menghentikan sweeping.

Kapolretabes Makassar Kombes Polisi J Wisnu Sanjaya, siang kemarin menjenguk korban luka di RS Ibnu Sina. Kepada wartawan, ia mengungkapkan, aparat meminta mahasiswa agar melakukan aksi unjuk rasa dengan damai. Tidak melakukan tindakan-tindakan anarkis, yang bisa memancing situasi yang tidak kondusif. "Silakan sampaikan aspirasi, tapi dengan cara-cara yang baik. Tidak menutup jalan dan tidak melakukan tindakan anarkis," tegasnya.

Menurut Wisnu, kepolisian tidak akan tinggal diam jika ada kelompok yang mencoba mengganggu stabilitas keamanan. Ia juga mengharapkan kepada mahasiswa agar menghentikan sweeping terhadap anggota polisi. "Jangan ada cara-cara yang tidak dibenarkan. Kami hanya ingin semua berjalan dengan damai, sweeping polisi adalah tindakan pelanggaran hukum," kata Wisnu.

Kelompok mahasiswa dari HMI sendiri, menuding polisi berlaku represif secara berlebihan. Seharusnya kata mereka, dalam mengamankan aksi unjuk rasa, polisi mengedepankan cara-cara persuasif.

"Bukan dengan unjuk kekuatan. Apalagi sampai bertindak represif seperti itu, itu yang kami tidak terima," ujar Awi, mahasiswa HMI yang juga menjadi korban pemukulan aparat.

Menurut dia, pengunjuk rasa datang ke Kantor Pertamina bermaksud mempertanyakan alasan kenaikan BBM. Namun, kedatangan mereka kata Awi, tidak disambut dengan baik.

"Malah pintu digembok, padahal kami ini hendak bertemu GM untuk meminta penjelasan soal kenaikan BBM. Itukan tidak kooperatif. Adalah hak masyarakat untuk tahu alasan kenaikan BBM dan Pertamina wajib memberi klarifikasi," paparnya.

Mahasiswa HMI lainnya, Danang, mengatakan, mahasiswa tidak akan berhenti menyuarkan penolakan kenaikan harga BBM.

"Aksi kekerasan polisi tidak akan menghentikan aksi kami. Karena ini perjuangan moral dan tuntutan rakyat," tandasnya. (ril-jul/sya/B)